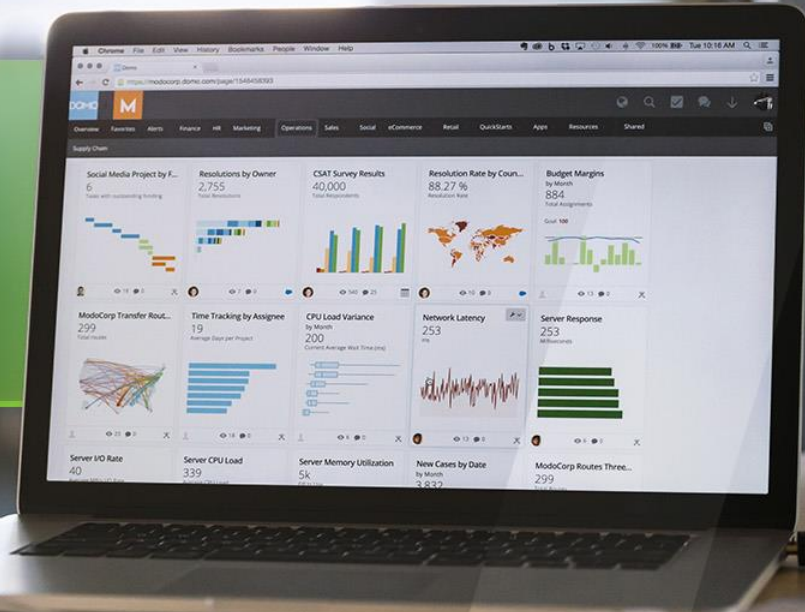


AKUNTANSI BANK

H. Sudrajat, M. Ak., Ak., CA.
Hj. Suharmiati, Dra., MM.
H. Harry Roestiono, Drs., MM.
Hj. Tri Marlina, SE., M.Ak.
Wulan Wahyuni Rossa P, S.Pd., M.Ak.





PERTEMUAN MINGGU KE-5

PENJAMINAN SIMPANAN

Pendahuluan



- Program penjaminan simpanan bertujuan untuk melindungi deposan (penyimpan dana) dari kegagalan operasional bank;
- Namun praktik penjaminan dapat menimbulkan moral hazard dari bank, karena terjadi pengalihan risiko dari bank ke Lembaga Penjamin Simpanan (LPS);
- Konsekuensi penjaminan simpanan ini adalah beban premi dan pelaporan akuntansi yang harus disampaikan oleh bank kepada Lembaga penjamin simpanan.

Simpanan yang Dijamin

- Simpanan yang dijamin meliputi: tabungan, giro, deposito, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Simpanan yang dijamin adalah simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk simpanan yang berasal dari bank lain.

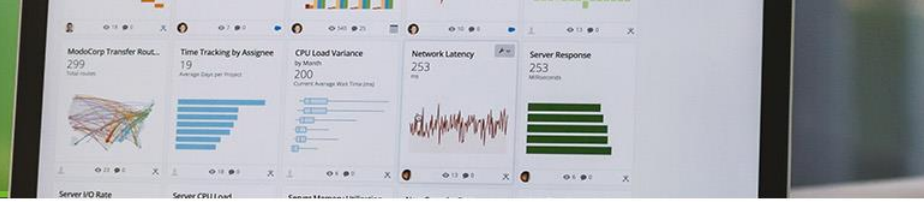


Simpanan yang Dijamin

- Nilai simpanan yang dijamin LPS mencakup saldo pada tanggal pencabutan ijin usaha bank. Saldo tersebut berupa:
 - a. Pokok ditambah bunga yang telah menjadi hak nasabah, untuk simpanan yang memiliki komponen bunga;
 - b. Nilai sekarang per tanggal pencabutan ijin usaha dengan menggunakan tingkat diskonto yang tercatat pada bilyet, untuk simpanan yang memiliki diskonto.



Kewajiban Bank Peserta Penjaminan

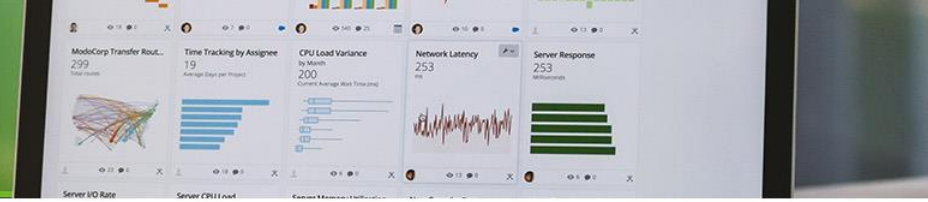


Sebagai peserta penjaminan, bank membayar kontribusi kepesertaan, premi dan menyampaikan laporan secara berkala dalam format yang telah ditentukan LPS. Kontribusi kepesertaan ditetapkan jumlahnya sebesar 0,1% dari:

- Modal sendiri (Ekuitas) bank per 31 Desember 2004, bagi bank yang telah memperoleh izin usaha sebelum 1 Januari 2005;
- Total modal sendiri (Ekuitas) bank per 31 Desember 2004, dari bank-bank yang telah menggabungkan usaha, bagi bank hasil penggabungan usaha yang dilakukan antara 1 Januari 2005 dan 22 September 2005;
- Modal disetor bank, bagi bank yang mendapatkan izin usaha pada atau setelah 1 Januari 2005.

Modal sendiri (Ekuitas) merupakan selisih antara kekayaan dan kewajiban bank.

Perhitungan, Pembayaran dan Akuntansi Premi Penjaminan

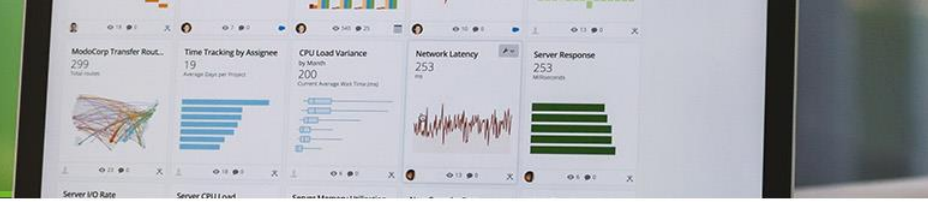


Penghitungan premi, baik premi awal maupun premi penyesuaian dilakukan sendiri oleh bank (*self assessment*). Pembayaran premi dilakukan 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk:

- 1.Periode 1 Januari s.d. 30 Juni; dan
- 2.Periode 1 Juli s.d. 31 Desember.

Besarnya premi untuk setiap periode sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode.

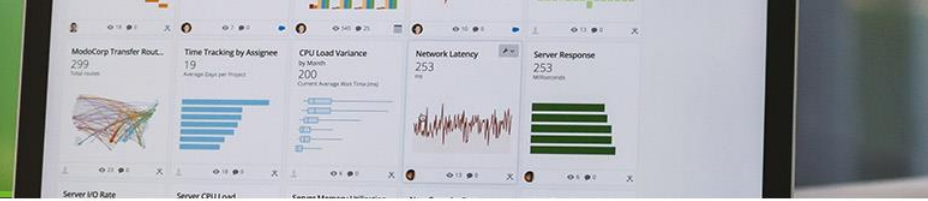
Perhitungan, Pembayaran dan Akuntansi Premi Penjaminan



Proses pembayaran premi untuk setiap periode dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembayaran premi awal periode sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan periode sebelumnya;
2. Penyesuaian premi setelah akhir periode berdasarkan realisasi rata-rata saldo bulanan total simpanan periode yang bersangkutan.

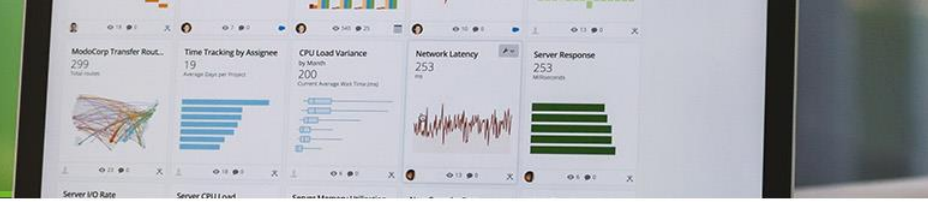
Perhitungan, Pembayaran dan Akuntansi Premi Penjaminan



Pembayaran premi pada awal periode harus dilakukan paling lambat tanggal:

1. 31 Januari untuk periode 1 Januari s.d 31 Juni; dan
2. 31 Juli untuk periode 1 Juli s.d 31 Desember.

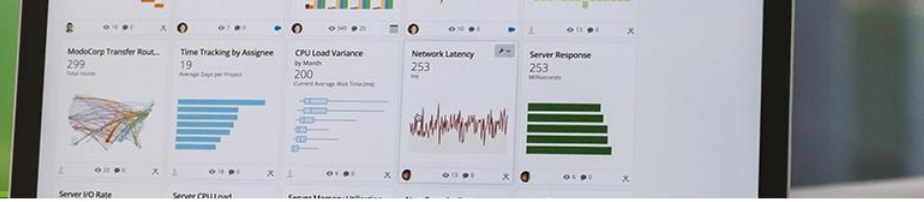
Perhitungan, Pembayaran dan Akuntansi Premi Penjaminan



Penyesuaian premi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung premi yang seharusnya dibayar berdasarkan realisasi rata-rata saldo bulanan total simpanan pada periode yang bersangkutan;
2. Menghitung kelebihan atau kekurangan premi yang dibayarkan pada awal periode dengan premi yang seharusnya dibayar;
3. Menghitung kelebihan atau kekurangan terhadap premi yang dibayar pada awal periode berikutnya.

Contoh Kasus



Bank ABC berdiri sejak 2003 mempunyai modal sendiri sebesar Rp. 10 Miliar dan mulai 22 September 2005 mendaftar sebagai peserta penjaminan simpanan ke LPS. Bank menyetorkan kontribusi kepesertaan sebesar 0,1% dari modal sendiri dan membayar premi penjaminan sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan atas total simpanan. Pada tanggal 17 September 2005 Bank ABC membayar biaya premi penjaminan simpanan sebesar Rp. 2.366.633

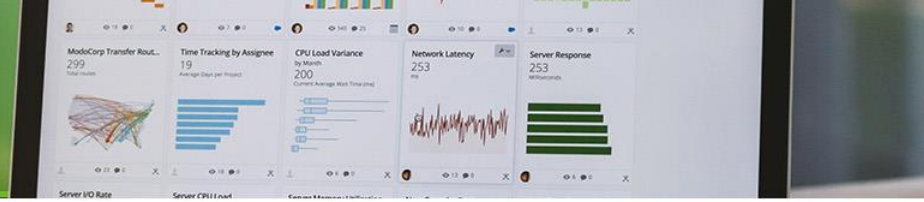
Contoh Kasus



Data saldo bulanan Bank ABC sebagai berikut:

Bulan	Saldo Giro	Saldo Tabungan	Saldo Deposito	Jumlah Saldo
Juli	369.719.176	3.000.213.345	800.123.700	4.170.056.221
Agustus	357.144.476	2.800.342.789	900.345.780	4.057.833.045
September	764.285.995	2.400.456.789	1.000.358.540	4.165.101.324
Oktober	259.972.471	3.035.678.800	900.342.450	4.195.993.721
November	170.832.645	3.034.987.334	1.000.670.542	4.206.490.521
Desember	252.133.506	2.900.347.893	1.100.348.005	4.252.829.404
Total Simpanan				25.048.304.236

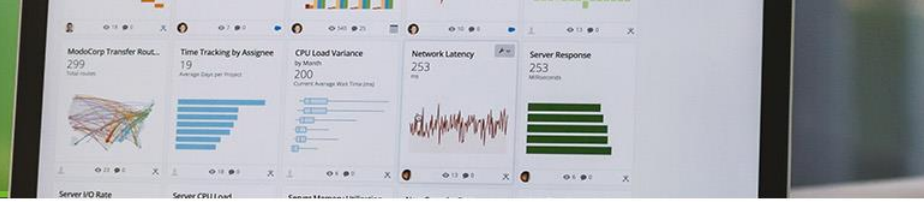
Contoh Kasus



Dasar perhitungan premi penjaminan periode Juli s.d Desember 2005 adalah total rata-rata simpanan sebesar Rp. 25.048.304.236,-

Pembayaran premi Bank ABC dihitung dari tanggal 22 September sd 31 Desember 2005.

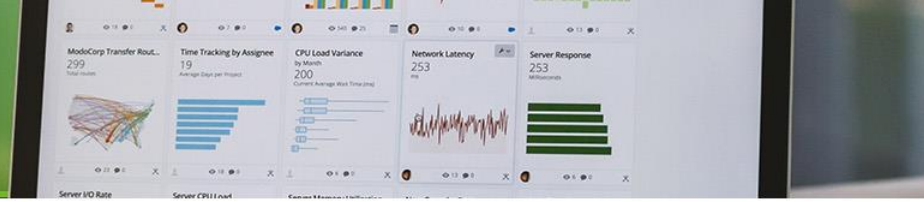
Contoh Kasus



Jumlah hari dalam periode Juli s.d Desember 2005 sebagai berikut:

Juli	= 31 hari
Agustus	= 31 hari
September	= 30 hari
Oktober	= 31 hari
November	= 30 hari
Desember	= 31 hari
Total	= 184 hari

Contoh Kasus



Jumlah hari sejak Bank ABC menjadi peserta adalah periode 22 September s.d Desember 2005 sebagai berikut:

September = 9 hari (30 – 21)

Oktober = 31 hari

November = 30 hari

Desember = 31 hari

Total = 101 hari

Premi yang seharusnya dibayar :

$$(101/184) \times 0,1\% \times \text{Rp. } 4.174.717.373 = \text{Rp. } 2.291.556,82$$

Contoh Kasus



Jumlah premi yang telah dibayar

Rp. 2.366.633,00

Jumlah premi seharusnya dibayar

Rp. 2.291.556,82

Kelebihan Bayar

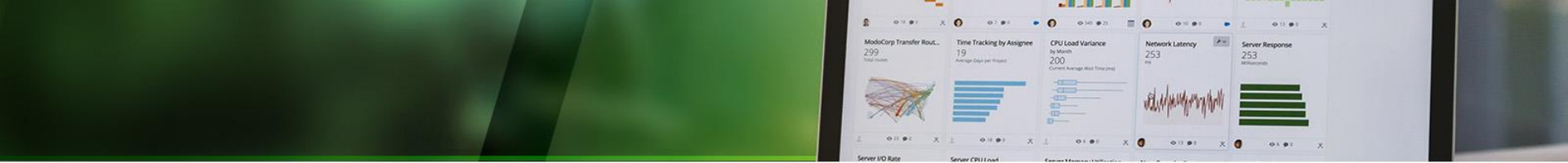
Rp. 75.076,18

Contoh Kasus



Jurnal pencatatan premi penjaminan:

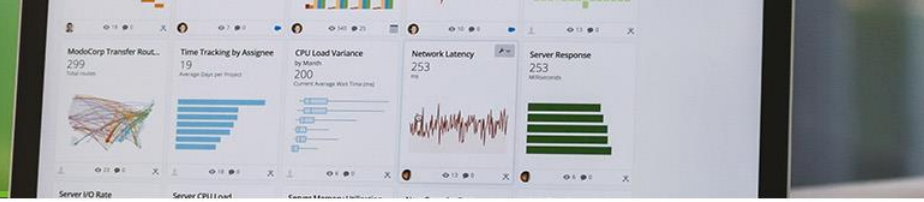
Dana Penyertaan	10.000.000	
Giro LPS		10.000.000
Piutang Premi Penjaminan	2.366.633	
Giro LPS		2.366.633
Biaya Premi Penjaminan	2.291.556,82	
Piutang Premi Penjaminan		2.291.556,82



Dalam hal bank-bank melakukan penggabungan sebelum berakhirnya periode, maka:

1. Total dari seluruh premi yang telah dibayar pada awal periode oleh masing-masing bank ditetapkan sebagai premi yang telah dibayar pada awal periode oleh bank hasil penggabungan;
2. Dalam rangka penyesuaian premi setelah akhir periode, jumlah saldo bulanan total simpanan dari masing-masing bank sebelum penggabungan usaha diperhitungkan

Laporan Bank



Laporan keuangan yang disampaikan kepada LPS adalah:

1. Laporan posisi simpanan setiap akhir bulan, paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya;
2. Laporan keuangan bulanan, paling lambat pada akhir bulan berikutnya;
3. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, atau laporan keuangan yang disampaikan Bank Indonesia, paling lambat tanggal 31 Mei tahun berikutnya.



TERIMA KASIH